

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:2), metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk maksud dan tujuan tertentu. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, diperoleh penjelasan yang objektif tentang pengaruh rekrutmen SDM ( $X_1$ ), penempatan ( $X_2$ ), dan komitmen kerja ( $X_3$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) di PT Lancar Transport Tanjung Priok. Jenis Persentase penelitian yang digunakan adalah metode yang dijelaskan dalam Studi Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang menyelidiki bentuk masalah dari suatu fenomena dan mengidentifikasi kemungkinan hubungan atau hubungan antar variabel dalam suatu masalah tertentu. Hubungan atau hubungan yang dimaksud dapat berupa hubungan kausal atau hubungan fungsional (Indrawan & Yuniawati, 2014: 51)..

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 39 orang di PT Lancar Transport di Tanjung Priok. Dari populasi ini akan ditarik sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai responden.

##### **3.2.2. *Sampling* dan sampel penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:80) mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *sampling* jenuh atau teknik total *sampling*. Hal ini sejalan dengan pendapat yang kemukakan oleh Arikunto (2015:104), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika

populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang berada pada PT. Lancar Transport di Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, yaitu 39 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel peneliti dengan sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

#### **3.3.1. Data penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer, dengan penjelasan sebagai berikut

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Sugiyono, 2017:131). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung ke lapangan dengan melakukan penyebaran kuesioner.

#### **3.3.2. Metoda pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

##### **1. Angket (Kuesioner)**

Menurut Sugiyono (2017:199), Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Apabila ada kesulitan dalam memahami kuesioner, responden bisa langsung bertanya kepada peneliti. Angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai rekrutmen SDM, penempatan dan komitmen kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus PT Lancar Transport di Tanjung Priok) dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono, (2017:134), skala *Likert* yaitu sebuah instrument atau alat ukur yang mewajibkan pengamat untuk menetapkan subyek kepada kategori atau kontinum dengan memberikan nomor atau angka pada kategori tersebut.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada pemilik perusahaan secara tatap muka.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017; 59) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai kegiatan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik simpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini rekrutmen SDM, penempatan dan komitmen kerja. sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan.

#### 3.4.1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel terikat, (Nisfiannoor, 2019: 7). Adapun variabel bebas dalam ilmu statistika dalam penelitian ini disimbolkan dengan X yang terdiri dari:

##### 1. Rekrutmen SDM ( $X_1$ )

Sebuah proses mencari dan menemukan seseorang untuk mengisi posisi atau jabatan yang telah disediakan oleh tim SDM dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan harus melewati beberapa tahap

##### 2. Penempatan ( $X_2$ )

Proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada para karyawan yang lulus seleksi untuk ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggung jawabkan segala resiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas pekerjaan, wewenang, serta tanggung jawab

### 3. Komitmen kerja ( $X_3$ )

komitmen kerja adalah sikap atau perilaku pegawai yang berkaitan dengan keinginan kuat, dengan rasa memiliki dari seorang anggota organisasi/pegawai untuk mempertahankan keanggotaannya dalam mendukung dan menjalankan tujuan organisasi atau perusahaan secara penuh suka rela, setia dan mempunyai ikatan batin anggota terhadap organisasinya.

#### 3.4.2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel ini selalu dipengaruhi oleh variabel bebas karena variabel terikat merupakan variabel yang tidak bebas dalam konteks penelitian. Hal ini membuat variabel terikat merupakan urutan dari variabel bebas. Dalam survei yang dilakukan oleh penulis, variabel terikat untuk survei ini adalah kinerja karyawan yang diwakili oleh Y (kinerja karyawan). Kinerja karyawan adalah perwujudan dari fungsi dan tugas yang dilakukan oleh pegawai dalam jangka waktu tertentu, dengan menggunakan keterampilan berpikir dan teknologi untuk mencapai tujuan yang diharapkan organisasi.

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Penelitian ini menggunakan Skala Likert (Sugiyono, 2017:93). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah diterapkan secara khusus oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1** Ketentuan Pengukuran Instrumen Penelitian

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:93)

Berdasarkan variabel dan tujuan penelitian ini, maka peneliti memberikan instrumen variabel sebagai tolak ukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini. Instrumen variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel, indikator, sub indikator dan banyaknya jumlah pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.2.** Variabel dan Indikator penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Rekrutmen SDM ( $X_1$ ) Sumber : Yulismi (2016)	1. Dasar Sumber Penarikan Karyawan	1) Proses	1
		2) Penarikan	2
	2. Sumber Karyawan	3) Jabatan kosong	3
		4) Kandidat luar	4
	3. Metode Penarikan Karyawan	5) Iklan	5
		6) efisien	6
Penempatan ( $X_2$ ) Sumber : Yuniarsih dan Suwatno (2018)	1. Prestasi Akademik		1
	2. Pengalaman		2
	3. Kesehatan fisik dan mental		3
	4. Status perkawinan		4
	5. Usia		5
Komitmen kerja ( $X_3$ ) Sumber : Sopiah (2012)	1. Kemauan	1) Bahagia	1
		2) Permasalahan	2
	2. Kesetiaan	3) Sulit	3
		4) Kelayakan	4
	3. Kebanggaan	5) Kontribusi	5
		6) Layanan	6
Kinerja karyawan (Y) Sumber : Mathis & Jackson (2015)	1. Kuantitas dari hasil		1
	2. Kualitas dari hasil		2
	3. Ketepatan waktu dari hasil		3
	4. Kehadiran		4
	5. Kemampuan bekerja sama		5

### 3.5. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.5.1. Metoda pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 26.0. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat selain itu Software SPSS sudah umum digunakan dalam penelitian statistik. Dimana dilakukan editing dan coding. *Editing* adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. *Coding* adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau

menggolongkan sehingga dapat memudahkan penelitian.

### **3.5.2. Metoda penyajian data**

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan ditampilkan dalam format tabel, sehingga memudahkan dalam menganalisis dan memahami data serta membuat data yang ditampilkan lebih sistematis. Dimana penghitungannya? Agregasi adalah penghitungan data yang dikumpulkan dalam setiap kategori hingga disatukan dalam tabel yang mudah dipahami. Data yang diperoleh diolah, disortir, dan digunakan untuk evaluasi statistik sesuai dengan tujuan penelitian..

### **3.5.3. Analisis statistik data**

Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga variabel independen, dan satu variabel dependen, maka metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (parsial dan berganda/simultan) sebagai berikut :

#### **3.5.3.1. Uji Instrumen**

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validity* (tingkat kesahihan) dan *reliability* (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

#### **1. Uji validitas**

Uji validasi dilakukan untuk melihat seberapa baik peralatan yang digunakan untuk mengukur konsep yang diukur. Menurut Sugishirono, validitasnya diperiksa dengan mengkorelasikan skor soal dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan. Data yang diperoleh ditabulasi dan analisis faktor dilakukan dengan metode validitas konstruktif dengan metode korelasi sederhana. Jika hasilnya 0,316 atau lebih tinggi,

faktornya adalah desain yang kuat atau desain yang valid (Sugiyono, 2017)

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya responden yang dicari (sampel)

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Kemudian hasil dari  $r_{xy}$  dibandingkan dengan nilai kritis *product moment* ( $r_{kritis}$ ) dalam penelitian ini 0,316. Apabila hasil yang diperoleh  $r_{xy} > r_{kritis}$ , maka instrumen tersebut valid. Dalam praktiknya untuk menguji validitas kuesioner sering menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel* dan *Statistical Product and Service Solution* Versi 26.0.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konfigurasi. Kuesioner dikatakan kredibel atau kredibel jika respon seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach's alpha. Untuk mengetahui apakah suatu kuesioner reliabel, dilakukan uji reliabilitas kuesioner dengan menggunakan program komputer SPSS. Peralatan yang digunakan dalam variabel ini dianggap reliabel jika koefisien alpha cronbach lebih besar dari 0,60. (Priyatno, 2014:26).

$$\text{Koefisien Alpha Cronbach: } \alpha_{it} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan :

k = jumlah butir kuisioner

$\alpha_{it}$  = koefisien keterandalan butir kuisioner

$\sum S_i^2$  = jumlah variansi skor butir yang valid

$S_t^2$  = variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi butir kuisioner dan variansi total skor butir di gunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left( \frac{\sum X_i}{n} \right)^2 \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan :

$S_i^2$  = variansi skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = jumlah skor setiap butir

$(\sum X_i)^2$  = jumlah kuadrat skor setiap butir

n = jumlah responden

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

Jika koefisien *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6 \rightarrow$  maka *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*.

Jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,6 \rightarrow$  maka *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*.

### 3.5.3.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam model regresi yang digunakan dimaksudkan untuk menguji apakah variabel noise atau residual berdistribusi normal dalam model regresi. Ada dua cara untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal. Yaitu, analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik sampel dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penentuan uji normalitas adalah: (Ghozali, 2013 : 163) :

- a. Angka Uji *Kolmogorov-Smirnov*  $\geq 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

b. Angka Uji *Kolmogorov-Smirnov*  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinieritas (Ghozali, 2013 : 105) adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Menurut Ghozali (2013:106), variabel dikatakan tidak terdapat multikolinearitas apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji varians tidak seragam adalah untuk menentukan apakah variasi residual absolut adalah sama untuk semua pengamatan. Jika asumsi bahwa varians tidak seragam tidak terjadi tidak terpenuhi, penduga akan menjadi tidak efisien baik untuk sampel kecil maupun besar, dan pendugaan koefisien akan menjadi kurang akurat. Ghozali (2013), sebaliknya, berpendapat bahwa kerosedastisitas berarti model regresi memiliki varian variabel yang tidak sama. Plot residual

diuji untuk varians yang tidak seragam dengan memeriksa distribusi residual untuk setiap pengamatan nilai Y yang diprediksi. Gejala heterogenitas muncul ketika ditemukan plot residual membentuk pola tertentu. (Menyenangkan, 2014)

### 3.5.3.4. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis  $R^2$  (R-squared), atau koefisien determinasi, digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 (0-1). Ketika nilai  $R^2$  mendekati 1, model lebih baik dalam menjelaskan variabel dependen ketika menjelaskan variabel independen. Sebaliknya, ketika  $R^2$  mendekati 0 (nol), variabel independen menjadi kurang stabil, sehingga menjelaskan variabel dependen. (Priyatno, 2014: 125) Untuk menyatakan besarnya kontribusi (kontribusi) variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

#### 1. Koefisien determinasi parsial

- a. Kontribusi rekrutmen SDM ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan pada PT Lancar Transport di Tanjung Priok (Y)
- b. Kontribusi penempatan ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan pada PT Lancar Transport di Tanjung Priok (Y)
- c. Kontribusi komitmen kerja ( $X_3$ ) terhadap kinerja karyawan pada PT Lancar Transport di Tanjung Priok (Y)

## 2. Koefisien determinasi simultan

Kontribusi rekrutmen SDM, penempatan dan komitmen kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada PT Lancar Transport di Tanjung Priok

$$Adjusted R^2 = (r_{Y123})^2 \times 100\%$$

### 3.5.3.5. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pengujian hipotesis parsial

- a. Pengaruh rekrutmen SDM terhadap kinerja karyawan

$H_0 = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh rekrutmen SDM terhadap kinerja karyawan pada PT Lancar Transport di Tanjung Priok).

$H_a : \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh rekrutmen SDM terhadap kinerja karyawan pada PT Lancar Transport di Tanjung Priok).

- b. Pengaruh penempatan terhadap kinerja karyawan

$H_0 = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh penempatan terhadap kinerja karyawan pada PT Lancar Transport di Tanjung Priok)

$H_a \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh penempatan terhadap kinerja karyawan pada PT Lancar Transport di Tanjung Priok).

- c. Pengaruh komitmen kerja terhadap kinerja karyawan

$H_0 = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh komitmen kerja terhadap kinerja

karyawan pada PT Lancar Transport di Tanjung Priok).

$H_a \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh komitmen kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Lancar Transport di Tanjung Priok).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ )

2. Pengujian hipotesis simultan (Pengaruh rekrutmen SDM, penempatan dan komitmen kerja terhadap kinerja karyawan)

$H_0 = 0$  (secara simultan tidak terdapat pengaruh rekrutmen SDM, penempatan dan komitmen kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Lancar Transport di Tanjung Priok).

$H_a \neq 0$  (secara simultan terdapat pengaruh rekrutmen SDM, penempatan dan komitmen kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Lancar Transport di Tanjung Priok).

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, digunakan nilai *Significance F* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ).